BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 di Kota Serang mengenai kontribusi motivasi belajar dan kebugaran jasmani terhadap hasil belajar gerak serta hasil pengolahan data dari responden yang terdiri dari 77 responden, maka peneliti menarik kesimpulan menyeluruh untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Pada variabel motivasi belajar siswa berada dalam kriteria baik dengan nilai skor sebesar 15334 berada diantara interval 14137.2 – 17463.6. Ini berarti siswa kelas VIII SMP Negeri 16 di Kota Serang memiliki motivasi belajar yang baik, hal ini terlihat dari dimensi motivasi belajar seperti: cita-cita, kemampuan belajar gerak, kondisi jasmani dan rohani, kondisi lingkungan bebas, unsur dinamis dalam belajar, upaya guru, informasi verbal, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap siswa tersebut berada pada kriteria yang baik, namun demikian masih ada dimensi yang cukup yaitu dimensi keterampilan intelek.
2) Hasil penelitian tentang variabel kebugaran jasmani diketahui bahwa untuk indikator lari 50 m memiliki nilai rata-rata 2.75 atau 9.06” terletak pada interval 8.8”-10.3” Pada indikator pull up dengan nilai rata-rata 1.84 atau 3,36 terletak pada interval 2-5. Pada indikator sit up dengan nilai rata-rata 2.14 atau 27.4 terletak pada interval 19-27. Pada indikator lari 800m dan 1000m dengan nilai rata-rata sebesar 1.74 atau 5.88 terletak pada interval 4.47”- 6.05”. Secara keseluruhan dari variabel kebugaran jasmani, sebagian besar siswa berada pada kriteria kurang sebanyak 50 orang (64.9%).
3) Pada hasil belajar gerak kelas VIII SMP Negeri 16 di Kota Serang, nilai rata-rata hasil belajar gerak mata pelajaran Penjasorkes pada kelas VIII semester semester II sebesar 74.05 dengan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 77.

T. Florina Manurung, 2015
KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN KEBUGARAN JASMANI TERHADAP HASIL BELAJAR GERAK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 16 DI KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Hasil pengujian statistik dari hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:
   - Secara parsial terdapat kontribusi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai t hitung = 4,998 > t tabel = 1,99. Variabel hasil belajar gerak dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar sebesar 20.11%
   - Secara parsial terdapat kontribusi antara kebugaran jasmani terhadap hasil belajar dengan nilai t hitung = 7,442 > t tabel = 1,99. Variabel hasil belajar gerak dapat dijelaskan oleh variabel kebugaran jasmani sebesar 38.24%
   - Secara simultan (bersamaan) terdapat kontribusi antara motivasi belajar dan kebugaran jasmani terhadap hasil belajar dengan nilai uji F_{hitung} = 51,755 > F_{tabel} =3,12. variabel hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar dan kebugaran jasmani sebesar 58,3% sedangkan sisanya 41.7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti faktor sarana prasarana di sekolah, faktor keluarga, lingkungan hidup siswa, bakat siswa, dan sebagainya.

B. Saran

1. Agar perlunya pihak sekolah dan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yakni dengan meningkatkan berbagai kemampuan intelektual siswanya, sehingga diperoleh hasil belajar gerak yang memuaskan.
2. Pihak sekolah dan guru harus memperhatikan serta meningkatkan kebugaran siswa sehingga dengan kebugaran yang baik mampu meingkatkan hasil belajar gerak siswa.
3. Hasil koefisien determinansi menunjukkan masih ada variabel-variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber referensi terkait dengan motivasi belajar dan kebugaran jasmani dengan hasil belajar agar dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi sebagai rujukan peneliti, serta menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar gerak.